

IPATTI  
1  
TANIAN  
M  
2  
LDA  
DIRI

**LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PELATIHAN MANAJEMEN DAN ADMINISTRASI USAHA  
WINE PALA DI DESA LILIBOI KABUPATEN MALUKU TENGAH**

Oleh

**Dr. Natelda R. Timisela, SP., MP (NIDN. 0024127108)  
Johanna M. Luhukay, SP, MSc (NIDN. 0019017407)  
Ester. D. Leatemia, SP., MP (NIDN.0005067808)  
Rehana Kaplale, SP, MSc (NIDN. 0030067303)**

**UNIVERSITAS PATTIMURA**

2021

## Ringkasan

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan usaha di semua sektor ekonomi. Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) harus sejalan dengan aspirasi yang timbul di masyarakat luas. Oleh karena itu pemberdayaan UMKM perlu adanya peningkatan, diperluas dan diperdalam. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk membantu UMKM yaitu melalui program pengembangan yang dapat membantu UMKM berproduksi atau berusaha secara lebih efisien sehingga memiliki daya saing. Pemberdayaan terhadap UMKM tidak hanya berupa keluarnya peraturan dan kebijaksanaan yang berpihak pada lembaga tersebut tetapi juga turunnya berbagai bantuan fasilitas usaha yang diharapkan dapat mendukung kelangsungan serta mempercepat perkembangan UMKM. Dalam terminologi bisnis, pengembangan kreatifitas dan inovasi merupakan hal yang sangat utama karena hal ini akan berdampak pada daya tahan atau keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Proses penumbuhan kreatifitas dan inovasi memerlukan adanya media yang diharapkan dapat membantu proses percepatan (katalisator) melalui inkubator bisnis. Inkubator bisnis merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang penyediaan fasilitas dan pengembangan usaha, baik manajemen maupun teknologi bagi usaha kecil dan menengah untuk meningkatkan dan mengembangkan kegiatan usahanya dan atau pengembangan produk baru agar dapat berkembang menjadi wirausaha yang tangguh dan atau produk baru yang berdaya saing dalam jangka waktu tertentu. Pengembangan usaha di Desa Morela yaitu produk olahan pala. Pala sebagai tanaman asli Maluku mempunyai daya saing yang tinggi sebagai komoditi ekspor. Di Kota Ambon saat ini beredar produk olahan pala seperti sirup pala dan juice pala. Pengusaha mempunyai keinginan besar untuk mengembangkan usahanya secara berkelanjutan. Oleh sebab itu menjadi tantangan terbesar untuk pengusaha dalam meningkatkan kinerja usahanya dan menjadi produk andalan di Kota Ambon.

**Kata Kunci : UMKM, inovasi, kreatifitas, berdaya saing, produk.**